

ABSTRAK

Widi Nugroho **Analisis Potensi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski pada Perusahaan Teknologi Sub Sektor *E-Commerce* yang Terdaftar di BEI**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya pertumbuhan nilai transaksi ekonomi digital dan transaksi *e-commerce* di Indonesia, namun kondisi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan perusahaan *e-commerce*. Beberapa perusahaan justru mengalami kerugian, penurunan arus kas, penurunan ekuitas serta rasio keuangan yang fluktuatif selama periode 2021–2024 yang mengindikasikan adanya potensi kebangkrutan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi kebangkrutan perusahaan teknologi sub sektor *e-commerce* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski, serta mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil prediksi yang signifikan antar metode tersebut.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada teori kebangkrutan menurut Abadi dan Misidawati (2023) yang menyatakan bahwa kebangkrutan terjadi akibat penurunan kondisi keuangan perusahaan secara bertahap sehingga perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan sebagai dasar dalam penerapan metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski untuk menganalisis dan memprediksi potensi kebangkrutan perusahaan melalui rasio-rasio keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan teknologi sub sektor *e-commerce* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sampel penelitian terdiri dari PT Bukalapak.com Tbk (BUKA), PT Global Digital Niaga Tbk (BELI), dan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Teknik analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan, skor kebangkrutan menggunakan metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski, kemudian dilanjutkan dengan uji normalitas dan uji Kruskal-Wallis menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 31.0.2.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Altman Z-Score memprediksi BUKA dalam kondisi tidak bangkrut, sedangkan BELI dan GOTO berpotensi bangkrut. Metode Springate menunjukkan seluruh perusahaan berpotensi bangkrut. Metode Grover menunjukkan BUKA dalam kondisi sehat, sedangkan BELI dan GOTO berpotensi bangkrut. Metode Zmijewski menunjukkan BUKA dan BELI dalam kondisi tidak bangkrut, sedangkan GOTO berpotensi bangkrut. Hasil uji Kruskal-Wallis memperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $<0,001$ yang menunjukkan terdapat perbedaan hasil prediksi kebangkrutan yang signifikan antara metode Altman Z-Score, Springate, Grover, dan Zmijewski.

Kata Kunci: Kebangkrutan, Altman Z-Score, Springate, Grover, Zmijewski, *E-Commerce*.